

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kemenkes RI Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang klasifikasi rumah sakit, pada pasal 1 ayat (1) bahwa “rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya” (Kemenkes RI, 2010).

Menurut Kemenkes RI Nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang keselamatan pasien rumah sakit, pada pasal 1 ayat (1) bahwa “keselamatan pasien merupakan suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil” tertuang dalam (Kemenkes RI, 2011).

Keselamatan kerja (*occupational health*) merupakan keselamatan dan kesehatan kerja (*occupational safety and health*) yang bertujuan agar pekerja selamat, sehat, produktif, sejahtera dan berdaya saing kuat, dengan demikian produksi dapat berjalan dan berkembang lancar berkesinambungan (*sustainable development*) tidak terganggu oleh kejadian kecelakaan maupun pekerja sakit atau tidak sehat yang menjadikannya tidak produktif (Kurniawidjaja, 2010).

Berdasarkan *survey* pendahuluan dan pengamatan di unit *filing* Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan petugas *filing* ditemukan risiko yang ada di unit *filing*

diantaranya: petugas *filing* dapat terkena penyakit batuk jika mengambil atau mengembalikan dokumen rekam medis tanpa menggunakan masker, petugas *filing* dapat tersayat dokumen rekam medis jika mengambil ataupun mengembalikan dokumen rekam medis tanpa menggunakan sarung tangan, petugas *filing* dapat terpeleset atau terjatuh pada saat mengambil dokumen rekam medis yang berada pada rak yang tinggi, selain itu petugas pada unit *filing* dapat tertimpa dokumen rekam medis. Berdasarkan temuan di ruang *filing* jika petugas tidak berhati-hati maka akan berakibat bahaya untuk keselamatan petugas itu sendiri. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui “**Manajemen Risiko di ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti “Bagaimana Manajemen Risiko di ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2018?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Manajemen Risiko di ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui cara pengelolaan manajemen risiko di ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2018
- b. Untuk mengetahui faktor risiko & pengendalian manajemen risiko di ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi

- b. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang Risk Manajemen di ruang *filing* dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Rekam Medis & Informasi Kesehatan
2. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan penilaian (evaluasi) pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul
3. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan Pratik Kerja Lapangan.

E. Keaslian Penelitian

Menurut pengamatan peneliti, penelitian dengan judul “Manajemen Risiko di ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul” belum pernah dilakukan, namun ada beberapa penelitian hampir sama, yaitu:

1. (Santoso & Sugiarsi, 2011) dengan judul “Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko di unit *filing* RSUD. Moewardi”.

Hasil Penelitian : Pengelolaan manajemen risiko di RSUD Dr. Moewardi dilakukan secara internal, faktor risiko di unit *filing* yang paling menonjol adalah risiko jatuh dikarenakan tingginya rak rekam medis, sikap atas risiko yang terjadi di unit *filing* adalah dengan dibuatnya laporan insiden dan diadakannya rapat evaluasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah petugas unit *filing*, kordinator mutu rekam medis, kordinator unit *filing* dan kepala instalasi unit rekam medis. Penelitian Santoso., BA, Sri Sugiarsi (2017) bertujuan untuk mengetahui Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko di unit *filing* RSUD Dr. Moewardi, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Risiko di ruang *filing* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.

2. (Yulianingtyas, Wigati, Suparwati, Masyarakat, & Diponegoro, 2016) dengan judul “Analisis Pelaksanaan Manajemen Risiko di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”

Hasil Penelitian: pemberian perintah pelaksanaan manajemen risiko diberikan oleh Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP) kepada setiap unit kerja yang ada di RSISA melalui Surat Keputusan (SK) Direktur tentang Manajemen Risiko. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Subjek penelitian adalah 5 orang informan yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Informan utama adalah Ketua Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP), Kepala Ruang Rawat Inap Baitul Ma’ruf, Kepala Unit Peristi, serta Ketua Komite PPI. 4 orang informan utama ini juga berperan sebagai informan triangulasi, dengan penambahan 1 orang informan triangulasi yaitu Wakil Ketua KMKP. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam serta observasi terhadap keadaan yang ada di lapangan, didukung pula dengan adanya data sekunder yang peneliti peroleh dari data KMKP, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Risiko di ruang *filig* Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul.